

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode survei digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner (angket). Menurut Moh. Nazir, metode survei merupakan penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada serta mencari keterangan secara faktual mengenai suatu kelompok atau fenomena tertentu.⁴²

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.⁴³ Sementara itu, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis persentase.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif mengenai kecerdasan sosial dan emosional siswa kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin berdasarkan data numerik yang diperoleh dari hasil angket.

B. Setting Penelitian

⁴² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 56.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 147.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MI TPI Keramat Banjarmasin yang beralamat di Jalan Keramat Raya No.21, RT.17, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 13 Mei 2026 sampai dengan tanggal 13 Juli 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas III A, III B, III C, dan III D pada tahun 2025/2026 dengan jumlah siswa sebanyak 86 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
----	-------	--------------

⁴⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 136.

1.	III A	22 Siswa
2.	III B	22 Siswa
3.	III C	21 Siswa
4.	III D	21 Siswa
Jumlah		86 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Menurut Sugiyono, sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Menurut Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua, sebaliknya jika lebih besar dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴⁶

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Populasi penelitian berjumlah 86 seluruh siswa kelas III MI TPI Kearanat Banjarmasin. Pada saat penelitian terdapat 9 siswa yang tidak hadir sehingga responden yang bersedia mengisi angket sebanyak 77 siswa dan dipilih sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data Primer

⁴⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

⁴⁶ Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," *Jakarta: rineka cipta*. (2006): 134.

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil kuesioner (angket) oleh peneliti kepada responden yaitu, seluruh siswa kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Adapun data primer yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan sosial siswa, delapan indikator yaitu empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sinkronisasi, presentasi diri, pengaruh, dan kepedulian
- 2) Kecerdasan emosional siswa, yang mencakup kemampuan mengenali emosi diri, mengelola marah/kecewa, memotivasi diri(semangat belajar) dan menghargai orang lain.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dan pelengkap dalam penelitian untuk mendukung data pokok yang isinya mencakup, gambaran umum terkait Lokasi penelitian yang meliputi kondisi geosgrafis sekolah, sejarah singkat berdirinya, luas sekolah visi dan misi, data siswa, data guru serta jumlah sarana dan fasilitas yang dimiliki MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh melalui subjek dari penelitian. Untuk mendapatkan data tersebut diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah semua siswa aktif kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin tahun 2025/2026.
- b. Informan yang berasal dari kepala madrasah, dewan guru atau staf tata usaha.
- c. Dokumentasi yaitu notulen atau berkas yang berkenaan dengan hal-hal yang diteliti dan menunjang pada penelitian ini bersumber dari guru serta foto-foto kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Sugiyono, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Jenis angket yang digunakan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diberikan tersedia dalam bentuk skala likert kepada responden atas pernyataan-pertanyaan yang diajukan yang kemudian dijawab oleh responden dengan memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan kondisi dirinya.⁴⁷

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kecerdasan sosial dan emosional siswa kelas III pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Angket diberikan kepada siswa kelas III A, III B, III C DAN III D sebagai responden penelitian.

⁴⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu dimana percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaan lebih bebas tidak memakai alternatif jawaban, sehingga pihak diwawancarai dapat mengemukakan pendapat dan gagasannya secara leluasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia.⁴⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket. Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi meliputi:

- a. Profil sekolah
- b. Data struktur organisasi sekolah
- c. Dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian

Untuk mempermudah proses pengumpulan data agar lebih sistematis, peneliti menyusun matriks pengumpulan data yang memuat data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Tabel 3.2 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
----	------	-------------	-------------------------

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek". (2010), 274.

1	Data Primer a. Kecerdasan Sosial Siswa, ada delapan yaitu empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik, pengertian sosial, sinkronisasi, presentasi diri, pengaruh, dan kepedulian b. Kecerdasan Emosional Siswa, yang mencakup kemampuan siswa mengenali dan mengelola emosi diri, memotivasi diri, memahami perasaan orang lain, serta membina hubungan sosial yang baik.	Siswa kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin	Angket/ Kuesioner Wawancara
2	Data Sekunder a. Lokasi penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin b. Visi, misi, dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin c. Jumlah guru, siswa, dan sarana prasarana di MI TPI Keramat	Dokumentasi sekolah	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁹ Dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen angket yaitu kuisisioner, yang berupa pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan langsung kepada responden.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dirinya dan mengingat responden adalah anak-anak, instrumen ini menggunakan bahasa yang sederhana dan pilihan jawaban bergambar atau skala likert yang disederhanakan dengan 4 alternatif jawaban: Selalu (SL)=4,

⁴⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 514.

Sering (SR)=3, Kadang-kadang (KK)=2, dan Tidak Pernah (TP)=1. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel yang diteliti.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kecerdasan sosial dan emosional siswa kelas III pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di MI TPI Keramat Banjarmasin berdasarkan data yang diperoleh melalui angket.

Langkah-langkah analisis data meliputi: (1) memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan skala yang digunakan, (2) menghitung skor total masing-masing responden, (3) menghitung nilai rata-rata (mean), (4) menghitung persentase hasil angket, dan (5) mengelompokkan hasil ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Selanjutnya, data hasil wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil analisis angket.

1. Skoring Angket

Data penelitian diperoleh melalui angket menggunakan skala Likert dengan skor yang diberikan pada alternatif jawaban dalam angket bervariasi. Pernyataan positif dan negatif mendapatkan skor yang berbeda. Di bawah ini adalah pemberian skor pada opsi jawaban dalam pernyataan angket:

Tabel 3.3 Skor Jawaban

No	Pernyataan/Pertanyaan	Kriteria Jawaban
----	-----------------------	------------------

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Positif	4	3	2	1
2	Negatif	1	2	3	4

2. Menghitung Skor Total

Skor total dihitung dengan menjumlahkan skor jawaban responden untuk setiap item pertanyaan. Rumusnya adalah:

$$\text{Skor Total} = \sum X$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor seluruh butir pernyataan yang dijawab oleh responden.

3. Statistik Deskriptif

Teknik yang dipakai dalam analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiono statistik deskriptif dipergunakan untuk menganalisis data dengan medeskripsikan data yang sudah tersusun seperti adanya tanpa bertujuan mengolah keputusan yang bisa digunakan untuk umum atau generalisasi.⁵¹ Analisis deskriptif dipakai untuk memahami deskripsi umum terhadap variabel dengan bantuan SPSS versi 25.

Pada penelitian ini, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengelompokan kategori dilakukan berdasarkan skor kecerdasan sosial dan kecerdasan emosional yang diperoleh siswa. Adapun langkah-langkah penyusunan tabel distribusi frekuensi dan penentuan kategori dilakukan sebagai berikut.

a. Menentukan Skor Tertinggi dan Skor Terendah

⁵¹ Prof. Dr, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

$$X_{maks} = \text{jumlah item} \times \text{skor tertinggi}$$

$$X_{min} = \text{jumlah item} \times \text{skor terendah}$$

b. Menghitung Mean Ideal (M_i)

$$M_i = \frac{\text{Skor Maksimal} + \text{Skor Minimal}}{2}$$

c. Menghitung Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$SD_i = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6}$$

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

X = Jumlah tiap kategori

N = Total responden

Kategori Kecerdasan

Kategori	Interval
Tinggi	$X \geq 60$
Sedang	$40 \leq X < 60$
Rendah	$X < 40$

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Menurut Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Penelitian ini menggunakan validitas angket menggunakan rumus Kolerasi *Product Momen* dengan rumus Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N: Jumlah subjek

X: Skor item

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Teknik uji validitas dalam instrumen penelitian ini memakai validitas internal. Validitas internal yaitu kriteria yang ada dalam instrumen telah mencerminkan apa yang diukur.⁵² Pada penelitian ini untuk validitas butir pernyataan menggunakan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut: Masukkan data ke SPSS versi 25 ® analyze ® correlate ® bivariate ® masukkan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

variabel r ok. Nilai r_{xy} digunakan untuk mendapatkan nilai r_{hitung} , besarnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf 5%. Pada penelitian ini didapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0,349. Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diujikan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji coba Validitas Angket Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Emosional

Variabel	No Item	r_{hitung}	t tabel 5%	Keterangan
Kecerdasan Sosial	1	0,058	0,349	Tidak Valid
	2	0,357	0,349	Valid
	3	0,472	0,349	Valid
	4	0,531	0,349	Valid
	5	0,376	0,349	Valid
	6	0,479	0,349	Valid
	7	0,437	0,349	Valid
	8	0,576	0,349	Valid
	9	0,270	0,349	Tidak Valid
	10	0,437	0,349	Valid
	11	0,287	0,349	Tidak Valid
	12	0,621	0,349	Valid
	13	0,622	0,349	Valid
	14	0,438	0,349	Valid
	15	0,370	0,349	Valid
	16	0,615	0,349	Valid
	17	0,442	0,349	Valid
	18	0,413	0,349	Valid
	19	0,351	0,349	Valid
	20	0,545	0,349	Valid
Kecerdasan Emosional	1	0,388	0,349	Valid
	2	0,017	0,349	Tidak Valid
	3	0,414	0,349	Valid
	4	0,547	0,349	Valid
	5	0,391	0,349	Valid
	6	0,000	0,349	Tidak Valid
	7	0,610	0,349	Valid
	8	0,466	0,349	Valid
	9	0,409	0,349	Valid
	10	0,588	0,349	Valid
	11	0,553	0,349	Valid
	12	0,533	0,349	Valid

	13	0.595	0,349	Valid
	14	-.0.069	0,349	Tidak Valid
	15	0.384	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel kecerdasan sosial, diperoleh bahwa dari 20 item pernyataan yang diuji, terdapat 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid dan variabel kecerdasan emosional diperoleh bahwa dari 15 item pernyataan yang diuji, terdapat 12 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Kriteria penentuan validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan demikian, instrumen kecerdasan sosial yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 17 item pernyataan yang valid dan kecerdasan emosional terdiri dari 12 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu ketepatan sebuah instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik. Teknik uji reliabilitas bisa menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut: ⁵³

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$: Jumlah varian butir

⁵³ "Buku Ajar Metode Penelitian Full," t.t.56-60

$\sum \sigma^2$ t: Varian soal

Adapun dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Masukkan data ® analyze ® scale ® reliability analysis ® klik statistic ® centang scale if item deleted ® continue ® ok. Reliabilitas bisa diamati pada nilai Cronbach's Alpha di SPSS, jika hasil nilai Alpha > 0,70 maka dapat dikatakan reliabel.⁵⁴

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Kecerdasan Sosial dan Kecerdasan Emosional

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kecerdasan Sosial	0,797	17	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,740	12	Reliabel

Berdasarkan pengujian pada table uji reliabilitas, diketahui bahwa variable kecerdasan sosial dan emosional memiliki nilai Cronbach's Alpha yang reliabel. Karena masing-masing variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

⁵⁴ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Universitas Atma Jaya, 2013), 110.